

 **RESIST  
BOOK**



# **FRANTZ FANON**

## **KEBUDAYAAN DAN KEKUASAAN**

---

Muhammad Taufiqurrohman

Taufiqurrohman, Muhammad  
Frantz Fanon Kebudayaan dan Kekuasaan, Yogyakarta: Resist Book 2018

i-x, 322 halaman, 14 X 20 cm

ISBN 978-602-6241-04-7

Cetakan Pertama, Mei 2018

Ilustrasi: Sekar Bestari  
Rancang Sampul: Katalika Project  
Kompugrafi: meja malam design

Diterbitkan oleh:

RESIST BOOK

Jl. Kenanga No 138A

RT. 05 RW. 57 Sambilegi Kidul 04

Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta 55282

SMS/TLP/ WA : 08122 5125 885

Email: resistbook@gmail.com

## UCAPAN TERIMA KASIH

Saya menyampaikan terima kasih kepada mahasiswa saya yang dengan caranya sendiri telah mendorong saya untuk menuliskan. Untuk merekalah sesungguhnya buku per pascakolonial ini saya tulis.

Buku ini tidak mungkin hadir tanpa bar. pihak. Pertama, terima kasih kepada para pe draft buku ini: Profesor Melani Budianta ya membaca draft awal buku ini sehingga mene tuknya yang sekarang. Masukan serta kritik sangat tajam telah memperbaiki banyak hal ini, meski hasil akhir ini masih jauh dari sempu Suryajaya dengan perspektif kritisnya atas yang memberi bekal cakrawala lebih segar bag: seri berikutnya; Dwi Cipta atas masukan kh penerjemahaan kutipan dari bahasa asing, dan Mutahiratas komentarnya yang mencerahkan pada bab-bab akhir sehingga membuat saya b menyelesaikan buku ini. Kedua, terima kasih ke saya, Bapak Muhammad Ahsanu dan Mbak yang sedang menempuh studi lanjut di Inggris da Serikat, yang berkenan mengirim banyak bal terkait Frantz Fanon. Ketiga, terima kasih ke Book yang telah berkenan menerbitkan buku i untuk diterbitkan Resist Book tentu diiringi kesad mengerjakan keberpihakan pada kerja-kerja deka Kepada keluarga besar Komunitas Embun tersebar di berbagai tempat, buku ini bisa dikatak bagian dari produk pergulatan pemikiran yang sejak bergumul dengan kalian.



"Berbeda dengan buku tentang poskolonial pada umumnya, buku ini secara khusus menyorot pemikiran satu tokoh saja, yaitu Franz Fanon, mengaitkan konsep-konsep dengan konteks dan biografinya. Pengenalan semacam ini sangat diperlukan, karena teori tidak bisa serta merta dicabut dari latar kemunculannya, untuk diterapkan begitu saja ke konteks yang berbeda. Buku semacam ini perlu dilanjutkan dalam seri tentang pemikir poskolonial lainnya. Sangat bermanfaat untuk meletakkan dasar pemahaman teori kritis untuk kalangan akademis maupun khalayak umum."

— Prof. Melani Budianta, Guru Besar Kajian Sastra dan Budaya, FIB UI.

Lahir Martinique, Frantz Fanon (1925–61) mengenyam pendidikan sebagai psikiater di Lyon sebelum kemudian menjadi revolusioner di Aljazair melawan penjajahan Perancis. Frantz Fanon merupakan salah satu pemikir terpenting dalam kajian teori pascakolonial. Gagasan dan perjuangannya telah menginspirasi Steve Biko di Afrika Selatan, Che Guevara Amerika Latin, dan Black Panther di Amerika Serikat. *The Wretched of the Earth* yang dikaji secara khusus dalam buku ini adalah mahakaryanya yang disejajarkan dengan Orientalisme-nya Edward Said dan biografi Malcolm X: dampaknya terhadap gerakan-gerakan hak-hak sipil, anti-kolonial, dan anti-rasisme. Uraian Taufiqurrohmah tidak hanya memudahkan pembacaan buku tersebut melainkan juga memberi pemahaman yang lebih mendalam atas konsep-konsep dasar, metodologi, dan kritik-kritik Fanon.

diterbitkan oleh:



**BACA BLAWAN**

[Seri  
Ideologi]

Seri ini membuka ruang pemahaman yang lebih kritis atas ideologi-ideologi dunia, baik karena kelaliman kuasa yang diciptakannya maupun kekuatan perubahan yang didemonstrasikannya. Dalam seri ini, pikiran tokoh-tokoh besar, suara kelompok dominan, dan seruan dogmatis yang mewakili "reputasi sejarah" ideologi-ideologi itu, akan dipahami ulang, dianalisis, sekaligus dibongkar dengan seksama. Kajian-kajian ini dirancang karena jutaan manusia telah menjadi korban ideologi sedang jutaan orang lainnya berharap dan bermimpi karena energi magis ideologi.

ISBN 602-6241-04-3



9 786026 241047